

# PEDOMAN LEMBAGA TEKNOLOGI MAHASISWA ISLAM

## BAB I

### PEDOMAN TATA KERJA KEPENGURUSAN LTMI

#### I. PENDAHULUAN

Setiap organisasi memiliki tujuan, untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan dengan menyelenggarakan usaha-usaha yang mengarah pada pencapaian tujuan, yaitu dengan keteraturan gerak dan langkah, perencanaan dan kebijakan.

Salah satu sasaran yang dapat digunakan untuk menciptakan penyelenggaraan usaha-usaha yang demikian adalah pedoman kerja kepengurusan yang akan menjadi pegangan pengurus menjalankan roda organisasi. Keharusan untuk bekerja sama secara rapi dan teratur adalah sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Ash-Shaff ayat 4 yang artinya : *"Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang dijalanNya dalam barisan yang teratur, rapi seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh"*.

Maksud disusunnya pedoman tata kerja pengurus adalah untuk memberikan kerangka struktural fungsi dan kedudukan dari setiap aparat dan personalia pengurus, wewenang dan tanggungjawab bidang kerja dan tugas-tugasnya, sehingga setiap aktivitas yang diselenggarakan dapat berjalan secara efektif dan efisien, tidak *over laping* dan menjamin optimalisasi aktivitas.

Pengurus LTMI sebagai bagian integral HMI (infra struktur HMI) mempunyai tanggungjawab yang besar untuk menjalankan usaha-usaha pencapaian tujuan HMI. Untuk dapat menjalankan tanggungjawab itu secara efektif dan efisien, maka pengurus LTMI memerlukan pedoman tata kerja kepengurusan. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan itu, maka disusunlah **Pedoman Tata Kerja Pengurus Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam (LTMI)**.

#### II. STATUS PENGURUS

Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam (LTMI) yang merupakan bagian integral dari HMI adalah merupakan suatu Lembaga Pengembangan Profesi dan Kewirausahaan yang termasuk badan khusus HMI. Oleh karena itu sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 15 AD HMI dan Bab D pasal 56 ART HMI mengenai status badan-badan khusus dalam struktur organisasi adalah sebagai berikut :

1. Badan yang dibentuk/disyahkan oleh struktur pimpinan HMI sebagai wahana beraktivitas di bidang tertentu secara profesional.
2. Masa jabatan pengurus LTMI di tingkat BAKORNAS adalah 2 (dua) tahun dan tingkat Cabang adalah 1 (satu) tahun.

#### III. TUGAS DAN KEWAJIBAN PENGURUS

Tugas dan kewajiban pengurus LTMI seperti tercantum dalam Bab D pasal 56 ART HMI adalah :

1. Bertugas melaksanakan perkaderan dan program kerja sesuai dengan bidang profesi keteknologian.
2. Memberikan laporan secara berkala kepada struktur HMI
3. Pengurus LTMI bertugas untuk meningkatkan keahlian anggota HMI melalui pendidikan, penelitian dan latihan kerja praktis dalam bentuk keintelektualan dan keprofesionalan dan dharma bakti kemasyarakatan.

#### IV. STRUKTUR ORGANISASI LTMI

Struktur organisasi LTMI disesuaikan dengan tugas, tanggung jawab dan kewajibannya. Struktur pokok lembaga yang terdiri dari :

1. Bidang Pengabdian Masyarakat
2. Bidang Perencanaan dan Pengembangan
3. Bidang Pendidikan dan Latihan
4. Bidang Penelitian dan Penalaran
5. Bidang Administrasi dan Keuangan

Struktur penunjang dibutuhkan dalam mendukung kinerja lembaga dan didasarkan pada disiplin ilmu basis anggota serta akses kerjasama lembaga, terdiri dari :

1. Deputi Bidang Riset dan Inovasi Teknologi
2. Deputi Bidang Teknologi Energi dan Sumber Daya Mineral
3. Deputi Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT)

4. Deputi Bidang Teknologi dan Kerjasama Industri
5. Deputi Bidang Pemberdayaan Ekonomi dan Usaha Kecil Menengah/UKM
6. Deputi Bidang Teknologi Kelautan dan Perikanan
7. Deputi Bidang Teknologi Pertanian dan Kehutanan
8. Deputi Bidang Teknologi Perencanaan Wilayah dan Tata Ruang
9. Deputi Bidang Teknologi Lingkungan
10. Deputi Bidang Teknologi Transportasi
11. Deputi Bidang Teknologi Pendidikan dan Pemberdayaan SDM

## **V. KOMPOSISI DAN FUNGSI PERSONALIA PENGURUS**

Sesuai dengan peran profesional lembaga, fungsi kelembagaan LTMI adalah :

1. *Direktur Eksekutif*  
Merupakan penanggung jawab dan koordinator umum dalam menyelenggarakan tugas-tugas intern dan ekstern.
2. *Direktur Bidang Pengabdian Masyarakat*  
Merupakan koordinator penyelenggara program-program kerja bidang pengabdian masyarakat dan partisipasi pembangunan
3. *Direktur Bidang Perencanaan dan Pengembangan*  
Merupakan koordinator penyelenggara program-program kerja bidang perencanaan dan pengembangan institusi
4. *Direktur Pendidikan dan Pelatihan.*  
Merupakan koordinator penyelenggara program-program kerja bidang pendidikan dan pelatihan.
5. *Direktur Bidang Penelitian dan Penalaran*  
Merupakan koordinator penyelenggara program-program kerja bidang penelitian dan penalaran.
6. *Direktur Bidang Administrasi dan Keuangan*  
Merupakan koordinator umum penyelenggara dan pengaturan kerja-kerja di bidang administrasi kesekretariatan dan keuangan institusi
7. *Deputi Bidang Riset dan Inovasi Teknologi*  
Merupakan koordinator pelaksanaan aktivitas bidang Riset dan Inovasi Teknologi
8. *Deputi Bidang Teknologi Energi dan Sumber Daya Mineral*  
Merupakan koordinator pelaksanaan aktivitas bidang Teknologi Energi dan Sumber Daya Mineral
9. *Deputi Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT)*  
Merupakan koordinator pelaksanaan aktivitas bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
10. *Deputi Bidang Teknologi dan Kerjasama Industri*  
Merupakan koordinator pelaksanaan aktivitas Teknologi dan Kerjasama Industri
11. *Deputi Bidang Pemberdayaan Ekonomi dan Usaha Kecil Menengah/UKM*  
Merupakan koordinator pelaksanaan aktivitas Pemberdayaan Ekonomi dan UKM.
12. *Deputi Pengembangan Teknologi Kelautan dan Perikanan*  
Merupakan koordinator pelaksanaan aktivitas bidang Teknologi Kelautan dan Perikanan.
13. *Deputi Bidang Teknologi Pertanian dan Kehutanan*  
Merupakan koordinator pelaksanaan aktivitas bidang Teknologi Pertanian dan Kehutanan.
14. *Deputi Pengembangan Perencanaan Wilayah dan Tata Ruang*  
Merupakan koordinator pelaksanaan aktivitas bidang Teknologi Perencanaan Wilayah dan Tata Ruang.
15. *Deputi Bidang Teknologi Lingkungan*  
Merupakan koordinator pelaksanaan aktivitas bidang Teknologi Lingkungan.
16. *Deputi Bidang Teknologi Transportasi*  
Merupakan koordinator pelaksanaan aktivitas bidang Teknologi Transportasi.
17. *Deputi Bidang Teknologi Pendidikan dan Pemberdayaan SDM*  
Merupakan koordinator pelaksanaan aktivitas bidang Teknologi Pendidikan dan Pemberdayaan SDM.

## **VI. WEWENANG DAN TANGGUNGJAWAB BIDANG KERJA PENGURUS LTMI**

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing bidang kerja pengurus LTMI memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. **BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT**
  - a. Melaksanakan program-program yang dapat mendukung terwujudnya hubungan yang efektif dengan instansi-instansi pemerintah dan swasta khususnya lembaga-lembaga ilmiah, penelitian, kedutaan-kedutaan besar, lembaga swadaya masyarakat.
  - b. Menyelenggarakan program-program aksi kemasyarakatan sebagai upaya pengabdian dengan

melibatkan masyarakat di lingkungan lembaga maupun secara luas.

- c. Menyelenggarakan program-program sebagai upaya partisipasi lembaga dalam pembangunan dengan ikut serta melaksanakan program kemasyarakatan dengan pemerintah maupun proses pendampingannya.
- d. Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga profesional yang dimiliki umat Islam agar tercipta jaringan yang luas antar sesama lembaga ke-Islaman
- e. Menyelenggarakan kegiatan yang dapat mempererat hubungan LTMI dengan pihak-pihak luar yang dapat mempermudah kerja bidang-bidang terkait yang dimiliki LTMI
- f. Membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga pemerintah dan swasta baik berupa lembaga pendidikan, lembaga penelitian, instansi pemerintahan, lembaga swadaya masyarakat maupun perusahaan dalam rangka pengembangan LTMI sebagai sebuah lembaga perkaderan profesional.
- g. Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga ekonomi sebagai salah satu alternatif untuk menciptakan kemandirian lembaga.
- h. Melakukan kerjasama dengan pihak-pihak eksternal terkait dalam rangka memberikan solusi alternatif baik bersifat konseptual maupun kongkrit atas problem-problem kemasyarakatan.
- i. Menyelenggarakan program-program sebagai upaya membimbing dan membina masyarakat dalam mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam setiap aspek pembangunan.

## **2. BIDANG PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN**

- a. Membuat rumusan pengembangan program kerja bidang-bidang dalam rangka mengoptimalkan fungsi dan peran lembaga
- b. Membuat rumusan pengembangan institusi lembaga yang disesuaikan dengan kebutuhan keprofesionalan dan ekonomi lembaga
- c. Melakukan evaluasi kritis terhadap pelaksanaan program kerja bidang-bidang secara terencana dan sistematis
- d. Melakukan penataan terhadap kinerja lembaga untuk memberikan ruang gerak dan keluasan manajemen LTMI
- e. Melakukan pembinaan secara intensif terhadap organ-organ hasil pengembangan institusi sehingga pelaksanaan kinerja organ tersebut dapat berjalan sesuai dengan rumusan yang telah dibuat
- f. Melakukan pengelolaan terhadap institusi baru yang dibentuk sebagai upaya pengembangan lembaga baik secara langsung maupun tidak langsung.
- g. Melakukan perencanaan, pendirian dan pengelolaan institusi yang dapat menunjang upaya untuk menciptakan kemandirian lembaga

## **3. BIDANG PENDIDIKAN DAN LATIHAN**

- a. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi para anggota sebagai upaya meningkatkan keahlian dan keterampilan, baik dalam arti keorganisasian maupun yang sesuai dengan disiplin ilmunya, dikaitkan dengan program-program yang telah digariskan oleh lembaga antara lain dengan melaksanakan Up-Grading, kursus-kursus dan training yang berkaitan dengan peningkatan keprofesionalan lembaga dan aparat/anggota.
- b. Melakukan penelitian, penilaian dan evaluasi baik dari segi pelaksanaan maupun efektivitas program yang diselenggarakan.
- c. Melaksanakan tindak lanjut atas hasil-hasil penelitian, antara lain dengan membuat dan memperbaiki secara terus-menerus petunjuk pelaksanaan training lembaga, kurikulum dan metode training, pedoman evaluasi, sehingga dapat menjadi petunjuk operasional diklat lembaga.

## **4. BIDANG PENELITIAN DAN PENALARAN**

- a. Menyelenggarakan kegiatan penelitian lembaga melalui dengan hipotesa, observasi, pengolahan data, tabulasi dan analisa secara objektif dengan melibatkan peran anggota secara maksimal serta mengembangkan hasil-hasil penelitian tersebut dan upaya implementasinya.
- b. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang dapat memotifasi anggota dan aparat untuk melakukan penelitian dan pengembangan IPTEK.
- c. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan dan keprofesionalan di kalangan anggota dalam bentuk seminar-seminar, diskusi-diskusi, simposium, dan sebagainya, sesuai dengan tingkat kecenderungan perkembangan IPTEK.
- d. Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan penelitian baik yang disponsori oleh lembaga, anggota maupun institusi lain dalam bentuk kerjasama.
- e. Melakukan koordinasi terhadap institusi-institusi yang dibentuk dalam rangka menampung aspirasi disiplin ilmu anggota sehingga pelaksanaan aktivitas keilmuan dapat terselenggara secara optimal.
- f. Menyelenggarakan aktivitas-aktivitas lainnya yang dapat menunjang peningkatan kualitas

keilmuan dan keprofesionalan.

#### **5. BIDANG ADMINISTRASI DAN KEUANGAN**

- a. Melakukan pengelolaan dan pengembangan perpustakaan lembaga yang dapat mendukung setiap kegiatan yang diadakan oleh lembaga untuk lembaga maupun masyarakat pada umumnya.
- b. Melakukan perencanaan pengembangan dan pengelolaan penerbitan, baik media cetak maupun elektronik, sebagai suatu wadah penyalur aspirasi anggota dan masyarakat serta wadah berlatih bagi pengembangan kemampuan jurnalistik di kalangan anggota.
- c. Melakukan penelitian dan evaluasi, baik dari segi pelaksanaan maupun program terhadap hasil penyelenggaraan berbagai aktivitas lembaga dengan cara-cara obyektif dan rasional untuk dipakai sebagai pedoman penyusunan program berikutnya.
- d. Melakukan pengumpulan, pencatatan, pengelolaan, penyusunan dan pemeliharaan dokumentasi lembaga.
- e. Mengatur dan menyelenggarakan produksi dan reproduksi informasi, baik dokumentasi maupun aktivitas lembaga yang perlu disampaikan (dipublikasikan) ke dalam maupun ke luar lembaga.
- f. Melakukan pengaturan dan pengelolaan surat-menyurat meliputi :
  1. Penyelenggaraan pemrosesan surat-menyurat
  2. Penyelenggaraan pemrosesan surat keluar
  3. Penyelenggaraan penyusunan surat masuk
  4. Penyelenggaraan pengetikan dan penggandaan surat
  5. Penyelenggaraan pengaturan administrasi kearsipan
  6. Penyelenggaraan pengaturan pengiriman surat
- g. Melakukan pengumpulan pencatatan, pengelolaan, dan pemeliharaan dokumentasi administrasi kesekretariatan.
- h. Mengatur penyelenggaraan produksi dan reproduksi dari dokumen organisasi yang perlu disampaikan kepada seluruh aparat LTMI.
- i. Menyelenggarakan aktifitas yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan personalia bidang kesekretariatan guna meningkatkan kelancaran dan kualitas kerja dalam bidang administrasi dan kesekretariatan.
- j. Melaksanakan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mendukung usaha perbaikan, peningkatan, dan penyempurnaan cara kerja administrasi kesekretariatan.
- k. Menyusun rencana anggaran penerimaan dan pengeluaran pengurus LTMI untuk satu periode dan anggaran tahunan.
- l. Mengelola sumber-sumber penerimaan lembaga sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam organisasi.
- m. Menyelenggarakan administrasi keuangan untuk setiap penerimaan dan pengeluaran LTMI berdasarkan pedoman administrasi keuangan yang disusun untuk keperluan tersebut.
- n. Melakukan usaha-usaha yang dapat mendorong seluruh aparat LTMI untuk meningkatkan sumber dana LTMI.
- o. Mengatur dan mengurus pengamanan, pemeliharaan, perbaikan, dan penambahan perlengkapan lembaga dengan :
  1. Setiap kali melakukan kontrol terhadap pemakaian peralatan.
  2. Mengusahakan penambahan peralatan atau perlengkapan lembaga dalam arti luas dan melakukan koordinasi dengan bidang administrasi kesekretariatan.
  3. Menyusun daftar inventaris lembaga.
  4. Mengatur perawatan dan pemeliharaan seluruh perlengkapan lembaga.
  5. Mengatur dan mengurus kebersihan dan keindahan gedung dan halaman perkantoran.
- p. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat menunjang pengelola keuangan dan perlengkapan lembaga.

#### **VII. INSTANSI PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

Dalam rangka efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program kerja LTMI dan antisipasi persoalan baik yang ada di intern maupun ekstern organisasi, maka instansi pengambilan keputusan LTMI disusun sebagai berikut :

1. Rapat Bidang
2. Rapat Presidium
3. Rapat Harian
4. Sidang Pleno
5. Rapat Kerja
6. Musyawarah Lembaga

##### **1. RAPAT BIDANG**

- 1.1. Rapat bidang dihadiri oleh aparat bidang dan anggota bidang yang bersangkutan.

- 1.2. Rapat bidang dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan.
  - 1.3. Fungsi dan wewenang Rapat Bidang :
    - a. Mengontrol pelaksanaan proyek/ kerja yang dilakukan oleh setiap bidang
    - b. Membuat penyesuaian terhadap pelaksanaan proyek/kerja dari setiap bidang yang mengalami perubahan baik dalam segi teknis maupun waktu.
    - c. Menyusun langkah-langkah teknis untuk menyelenggarakan proyek/kerja berikutnya sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh rapat harian dan rapat presidium.
  - 2. RAPAT PRESIDUM**
    - 2.1. Rapat Presidium dihadiri oleh Direktur Eksekutif, Direktur, dan Deputi.
    - 2.2. Rapat Presidium dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam sebulan, yakni pada hari Sabtu dari setiap minggu. Untuk minggu terakhir di akhir bulan diintegrasikan dengan rapat harian.
    - 2.3. Fungsi dan Wewenang Rapat Presidium :
      - a. Mendengar informasi tentang berbagai aspek organisasi baik intern maupun ekstern di lingkungan lembaga
      - b. Menganalisis dan mengambil keputusan tentang perkembangan baik intern maupun ekstern.
      - c. Mengevaluasi perkembangan ekstern organisasi dan dampaknya bagi perkembangan lembaga.
  - 3. RAPAT HARIAN**
    - 3.1. Rapat Harian dihadiri oleh seluruh fungsionaris LTMI
    - 3.2. Rapat Harian LTMI dilaksanakan sekurang-kurangnya dua kali dalam satu bulan.
    - 3.3. Fungsi dan Wewenang Rapat Harian LTMI :
      - a. Membahas dan menjabarkan kebijaksanaan yang diambil oleh pengurus cabang yang berkaitan dengan program lembaga.
      - b. Mengkaji dan mengevaluasi keputusan yang diambil oleh presidium lembaga, kemudian mempertimbangkannya bagi keputusan-keputusan selanjutnya.
      - c. Mempelajari laporan kegiatan dari seluruh kegiatan fungsionaris lembaga menyangkut bidang masing-masing, kemudian me-refresh-nya dengan ketetapan-ketetapan musyawarah LTMI.
  - 4. RAPAT PLENO**
    - 4.1 Sidang Pleno dihadiri oleh seluruh pengurus LTMI.
    - 4.2 Sidang Pleno dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu semester.
    - 4.3 Sidang Pleno dihadiri oleh seluruh fungsionaris LTMI
    - 4.4 Fungsi dan wewenang Sidang Pleno :
      - a. Melakukan koordinasi pelaksanaan program kerja atau aktivitas yang telah ditetapkan selama satu semester.
      - b. Membahas dan melaksanakan evaluasi dan pengontrolan perkembangan di bidang masing-masing.
      - c. Mengambil kebijaksanaan yang mendasar bagi lembaga
  - 5. RAPAT KERJA**
    - 5.1. Rapat Kerja dihadiri oleh seluruh pengurus LTMI
    - 5.2. Rapat Kerja dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap semester
    - 5.3. Fungsi dan wewenang Rapat Kerja :
      - a. Menyusun jadwal aktivitas /rencana kerja untuk satu semester
      - b. Menyusun rencana anggaran penerimaan dan pengeluaran untuk seluruh kegiatan pengurus lembaga selama satu semester
  - 6. MUSYAWARAH LEMBAGA (MUSLEM)**
    - 6.1. Muslem dihadiri oleh :
      1. Pengurus HMI setingkat
      2. Pengurus LTMI
      3. Utusan
      4. Undangan
    - 6.2. Fungsi dan wewenang
      - a. Mengevaluasi kerja pengurus LTMI selama satu periode kepengurusan.
      - b. Merumuskan strategi program kepengurusan satu periode ke depan dan membicarakan konsep-konsep strategis lembaga.
      - c. Memilih calon ketua umum/formateur.
- Seperti yang diuraikan di atas, maka berdasarkan tata susunan tingkatan (hierarki) instansi pengambilan keputusan dalam pengurus LTMI adalah :
1. Musyawarah Lembaga
  2. Sidang Pleno
  3. Rapat harian
  4. Rapat Presidium

## **BAB II**

### **PEDOMAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN LTMI**

#### ***Pengertian***

1. Pedoman Pendidikan dan Pelatihan ini merupakan serangkaian Petunjuk Pelaksana (Juklak) penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam (LTMI).
2. Pedoman ini merupakan penjabaran dalam arti yang lebih real dari Pedoman Perkaderan yang dimiliki oleh HMI. Keberadaannya adalah melengkapi, yang memberikan landasan penyelenggaraan pendidikan dan latihan bagi pengurus Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam agar dapat dicapai suatu suasana perkaderan yang kondusif dengan target dan sasaran yang tepat dan optimal.
3. Pedoman pendidikan dan Pelatihan Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam terdiri dari Diklat dalam arti :

#### **3.1. Keorganisasian**

##### ***3.1.1. Latihan Kader Khusus I LTMI***

1. Syarat peserta : anggota HMI pasca Latihan Kader I
2. Sifat : pengenalan status, fungsi dan ruang lingkup aktivitas LTMI
3. Penyelenggara : reguler dan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
4. Materi-materi :
  - a. Landasan Nilai dan Kode Etik Cendekiawan Muslim
  - b. LTMI (penjelasan status, fungsi dan ruang lingkup aktivitas LTMI)
  - c. Leadership dan Manajemen LTMI
  - d. LTMI dan LSM/LPSM (model pengabdian masyarakat LTMI)
  - e. Materi-materi penunjang :
    - Metodologi Penelitian dan Reporting
    - Berfikir Kreatif Inovatif (Lateral), dan lain-lain.

##### ***3.1.2. Latihan Kader Khusus LTMI II***

1. Peserta : anggota HMI pasca Latihan Kader Khusus I LTMI
2. Sifat : wadah penggodokan calon-calon pimpinan LTMI
3. Penyelenggaraan : reguler, minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) semester
4. Materi-materi :
  - a. Fungsi dan peranan teknolog dan ilmuwan muslim terhadap pembentukan kebudayaan
  - b. Administrasi dan manajemen LTMI
  - c. Teknik penyusunan program dan anggaran
  - d. Teknik penyelenggaraan forum-forum ilmiah
  - e. Strategi Pengembangan IPTEK di Indonesia dan Problematikanya
  - f. Materi-materi penunjang :
    - Network Planning
    - Perencanaan Proyek dan Studi Kelayakan

#### **3.2. Manajemen dan Keprofesian**

##### ***3.2.1. Manajemen dan Kewirausahaan***

1. Diarahkan pada peningkatan kemampuan sebagai manajer professional.
  - a. Teknik-teknik Negosiasi
  - b. Human Relation
  - c. Dan lain-lain
2. Etos Kerja Profesional
  - a. Sistematis integrasi disiplin ilmu
    1. Karakteristik dan hakekat ilmu dan keilmuan
    2. Kerangka ilmu
    3. Prinsip-prinsip dasar penerapan ilmu (teknologi)
  - b. Kode Etik Profesi Engineering
    1. Prinsip-prinsip dasar profesi engineering
    2. Kerangka berpikir engineer
  - c. Ruang Lingkup Profesi dalam Praktek
    1. Menjadi Konsultan (atau tenaga ahli)
    2. Menjadi Industriawan
    3. Menjadi Kontraktor
    4. Menjadi pakar, dosen, peneliti (ilmuwan)

##### ***3.2.2. Keprofesian***

1. Diselenggarakannya sesuai dengan kebutuhan intern dan ekstern
2. Tergantung pada jenis-jenis profesi yang mungkin untuk diselenggarakan
3. Diupayakan menunjang disiplin ilmu yang dipelajari di Perguruan Tinggi
4. Konsorsium diharapkan mampu menggali dan mengembangkan gagasan baru pelatihan-pelatihan profesi.

## LATIHAN KADER KHUSUS I LTMI

### I. MUKADIMAH

Dalam upaya mengembangkan potensi kader HMI yang ingin berkiprah di Lembaga Pengembangan Profesi dan Kewirausahaan Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam ( LTMI ) cabang masing – masing, maka perlu disusun draft / juklak pengkaderan dengan istilah Latihan Kader Khusus I LTMI ( LAKSUS I LTMI ) sebagai akumulasi dari pengenalan wacana yang berkembang di kalangan LTMI sendiri.

Sebagaimana halnya wadah pengkaderan tingkat awal dari sebuah organisasi, LAKSUS I LTMI, seorang kader lepasan Basic Training HMI diharapkan dapat mempunyai wawasan awal tentang LTMI itu sendiri dan pengetahuan yang dimilikinya akan membawa dampak positif ketika bergabung dengan LTMI.

### II. KURIKULUM

Kurikulum pedoman Latihan Khusus LTMI ( LAKSUS I LTMI ) meliputi :

- A. Target
- B. Tujuan
- C. Sifat
- D. Penyelenggaraan
- E. Peserta
- F. Pemateri
- G. Bentuk Pelaksanaan
- H. Metode Pelaksanaan
- I. Materi
- J. Sistem Pelaksanaan

#### A. Target

Target digelarnya LAKSUS I LTMI adalah untuk merekrut / menjaring anggota lembaga (LTMI) dan terus terbina kesinambungan persepsi, konsepsi ataupun wacana serta realisasi program lembaga.

Sebagai salah satu Pola Perekrutan anggota LTMI dari kader HMI, dan non HMI bila memungkinkan.

#### B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan LAKSUS I LTMI adalah sebagai mediasi yang menjelaskan situasi, kondisi dan potensi kader HMI sebagai calon anggota LTMI.

#### C. Sifat

Perkenalan status, fungsi dan ruang lingkup aktivitas LTMI

#### D. Penyelenggaraan

Reguler dan minimal 1 ( satu ) kali dalam 1 ( satu ) semester

#### E. Peserta

Peserta adalah seorang kader HMI minimal pasca Basic Training (LK I)

#### F. Pemateri

Pemateri adalah seorang yang mempunyai akuntabilitas publik, baik di kalangan intern HMI ataupun jawatan / instansi yang mempunyai hubungan keilmuan dengan lembaga LTMI cabang masing-masing.

Pemateri yang dimaksudkan diharuskan mempersiapkan dirinya sebelum membawakan materi sehingga arus learning dapat berjalan lancar.

Pemateri diharapkan mampu membawa wawasan kepada peserta mengenai pentingnya peranan dan prospek masa depan ber-LTMI, baik dalam kausa kepentingan LTMI dan lembaga intern HMI lainnya, LTMI dan instansi terkait, LTMI dan pengembangan SDM personalitas peserta, sehingga calon peserta mendapat gambaran wacana ber-LTMI.

### **G. Bentuk Pelaksanaan**

Bentuk pelaksanaan dari LAKSUS I – LTMI terdiri dari :

- Training dan Seleksi anggota HMI sebagai calon anggota LTMI

### **H. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan dari LAKSUS I – LTMI dilinierkan dengan jalinan bersifat andregogi, dengan pengejawantahan dalam media sebagai berikut ;

- Ceramah 25 %
- Diskusi 25 %
- pengenalan situasi kerja LTMI 35 %
- presentase makalah 5 %
- game 10 %

### **I. Materi**

Materi yang diberikan sedapat mungkin dapat memacu daya optimisme bergabung di LTMI, mudah dicerna oleh peserta dan diharapkan mampu memancing inisiatif peserta dalam proyeksi ketika bergabung dengan lembaga LTMI.

Materi Latihan Khusus I LTMI adalah rumusan bahasan melalui beberapa penawaran materi, tergantung LTMI cabang masing-masing, yang mana urgensi diperlukan berdasarkan daerah bersangkutan, bersifat simpel, efektif dan berdaya guna secara praktis yang terbagi dalam draft sebagai berikut ;

1. Materi Pokok
  - a. Landasan nilai dan kode etik cendikiawan muslim
  - b. Pedoman Lembaga Pengembangan Profesi dan Kewirausahaan ; GBHL LTMI
  - c. Bagan Struktur Organisasi, Sinergi LTMI Cabang dan Pengurus Cabang masing- masing dalam ruang lingkup aktivitas LTMI
  - d. Leadership dan Manajemen LTMI
  - e. Lembaga Swadaya Masyarakat, organisasi kampus, kepemudaan dan pemda ; program kemitraan & model pengabdian masyarakat LTMI
2. Materi Penunjang
  - a. Research, Development and Engineering
  - b. Metodologi Penelitian dan Reporting
  - c. Berfikir Kreatif Inovatif
  - d. Sistem Informasi, administrasi dan kepustakaan
  - e. Model kepemimpinan Organisasi Ilmiah Profesi
3. Materi Wawasan
  - a. Partisipasi pembangunan
  - b. Ekonomi dan kewirausahaan ;
  - c. Peran penting menyiapkan Sumber Daya Manusia menjelang Era Pasar Bebas

- I. Materi : Pokok**  
**Alokasi waktu : 1 jam**  
**Sub Materi : Landasan Nilai, Kode Etik Cendikiawan Muslim, sebuah peran dalam membangun peradaban Islam dan Iptek**
- 

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat mengetahui peradaban Islam terkhusus sesi peradaban teknologi
  2. Peserta dapat memahami peran kader dalam membangun sebuah peradaban
- 

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Sejarah peradaban Islam
    - 1.1 Bukti – bukti sejarah kejayaan peradaban Islam secara umum & fenomena kemundurannya
    - 1.2 Teknologi sebuah karya pemikiran dan peradaban manusia
    - 1.3 Kode etik Cendikiawan Muslim
  
  - 2 Islam dan Iptek Masa Depan
    - 2.1 Peluang Iptek Masa depan
    - 2.2 Nilai Islam dalam menjawab Iptek masa depan
- 

Target :

1. Peserta dapat menunjukkan bukti sejarah peradaban Islam bidang teknologi dan menunjukkan secara singkat sebab kemundurannya dibanding peradaban yang dibangun oleh cendikiawan non Islam
  2. Peserta dapat menjelaskan nilai – nilai dan sudut pandang dari kode etik cendikiawan muslim
  3. Peserta dapat menunjukkan peluang Iptek masa depan
  4. Peserta dapat menunjukkan bahwa nilai Islam mampu menjawab Iptek masa depan
- 

Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
  2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
  3. Literatur mengenai buku, majalah, ataupun makalah yang berhubungan dengan peradaban Islam, khususnya bidang teknologi
  4. Literatur mengenai Iptek masa depan
- 

- I. Materi : Pokok**  
**Alokasi waktu : 2 jam**  
**Sub Materi : Pedoman LTMI**
- 

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami kelembagaan LTMI secara utuh
  2. Peserta dapat memahami ciri, watak, dan visi LTMI
  3. Peserta dapat memahami perkembangan dan kiprah perjalanan LTMI
- 

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Latar Belakang Kelahiran LTMI
  - 1.1 Kondisi umum perguruan tinggi dan kondisi khusus di HMI bidang pengembangan keilmuan Profesi, potensi lahirnya Lembaga Pengembangan Profesi dan Kewirausahaan
  - 1.2 Sejarah lahir hingga keberadaan LTMI kekinian
  
- 2 Saat berdirinya LTMI
  - 2.1 Pengenalan status, tugas dan kewajiban kepengurusan LTMI
  - 2.2 Tujuan dan strategi pembinaan dan pengembangan LTMI
  - 2.3 Ruang lingkup Bidang- bidang dalam Organisasi
  - 2.4 Jalur Pembinaan dan Pengembangan LTMI

- 3 Nilai perspektif LTMI di masa mendatang
  - 3.1 Orientasi pembinaan kader LTMI kini dan masa mendatang
  - 3.2 Analisa organisasi LTMI profesional sebagai infrastruktur organisasi profesi HMI

Target :

1. Peserta dapat memahami keberadaannya sebagai kader HMI terkhusus bidang profesi
2. Peserta dapat menjelaskan keberadaan sejarah LTMI hingga saat ini, status, tugas dan kewajiban serta fungsi khusus sebuah kepengurusan
3. Peserta dapat menganalisa ruang lingkup gerak organisasi dan orientasi LTMI masa depan

Referensi :

1. AD / ART HMI
2. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
3. Sejarah Berdirinya LTMI
4. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI

**I. Materi : Pokok**  
**Alokasi waktu : 1 jam**  
**Sub Materi : Bagan Struktur Organisasi, Sinergi LTMI Cabang dan Pengurus Cabang setempat dan ruang lingkup aktivitas LTMI**

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami struktur organisasi kelembagaan LTMI secara utuh
2. Peserta dapat memahami hubungan intern dan eksternal LTMI

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Bagan Struktur Organisasi LTMI Cabang
  - 1.1 Hubungan instruksional dan koordinasi internal LTMI
  - 1.2 Hubungan instruksional dan koordinasi eksternal LTMI
2. Gambaran Umum Bagan Struktur Organisasi Bakornas LTMI
  - 2.1 Hubungan instruksional dan koordinasi internal LTMI
  - 2.2 Hubungan instruksional dan koordinasi eksternal LTMI
3. Hubungan khusus LTMI  
Hubungan Khusus lintas lembaga pemerintah dan instansi / proyek terkait

Target :

1. Peserta dapat memahami struktur organisasi LTMI cabang dan Bakornas LTMI secara umum
2. Peserta dapat menjelaskan arti koordinasi, instruksi dan hubungan khusus organisasi

Referensi :

1. AD / ART HMI
2. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
3. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
4. Koordinasi Lintas Sektoral Pemerintah Daerah masing-masing

**I. Materi : Pokok**  
**Alokasi waktu : 1,5 jam**  
**Sub Materi : Manajemen Resource Organisasi dan Kaderisasi LTMI**

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami manajerial resource organisasi LTMI
2. Peserta dapat memahami pola kaderisasi LTMI

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Manajemen Resource Organisasi
  - 1.1 Leadership, salah satu kata kunci keberhasilan pengelolaan organisasi
  - 1.2 Menejerial sebuah organisasi umum
  - 1.3 Penempatan fungsi delegasi structural, fungsi diagonal organisasi
  - 1.4 Kondisi umum manajerial LTMI tingkatan caba
2. Pola Kaderisasi LTMI  
Jalinan pola kaderisasi dan kebutuhan LTMI setiap cabang

Target :

1. Peserta dapat memperbandingkan keberadaan manajerial organisasi umum dan LTMI
2. Peserta dapat memahami manfaat alat fungsi – fungsi tugas dalam organisasi
3. Peserta mengetahui gambaran umum sebuah pola leadership, manajemen dan kaderisasi di tubuh LTMI cabang masing-masing

Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
3. Literatur manajemen organisasi lainnya

**I. Materi : Pokok**

**Alokasi waktu : 1,5 jam**

**Sub Materi : Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Kampus, Kepemudaan, Pemerintah ; Program kemitraan dan model pengabdian masyarakat**

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat mengetahui keberadaan Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Kampus, Organisasi – organisasi Kepemudaan lainnya dan pemda
2. Peserta dapat mengetahui kondisi program kemitraan lainnya di daerahnya.
3. Peserta dapat mengetahui model pengabdian masyarakat LTMI

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Latar belakang pendirian, sejarah, peranan dari ;
  - 1.1 Pemda, LSM, Organisasi Kampus, Organisasi Kepemudaan lainnya.
  - 1.2 Organisasi lainnya di sekeliling LTMI di tingkatan Cabang masing-masing
2. Program Kemitraan di daerah ;
  - 2.1 Peranan melaksanakan program kemitraan dan sample program kemitraan
  - 2.2 Cara melakukan kerjasama program dengan organisasi seperti bahasan diatas
3. Model pengabdian masyarakat LTMI
  - 3.1 Pengabdian masyarakat LTMI
  - 3.2 Sampel – sample Masalah di masyarakat

Target :

1. Peserta dapat menunjukkan posisi LSM, Organisasi kampus dan organisasi kepemudaan lainnya, pemda dengan posisi LTMI
2. Peserta dapat membuktikan pentingnya sebuah atau lebih suatu program kemitraan dengan kekuatan organisasi lainnya
3. Peserta dapat menilai organisasi mana yang dapat diajak melakukan program kemitraan, kendala dan uji kasus kemitraan
4. Peserta dapat menunjukkan varian terbaru penyelesaian masalah di masyarakat dengan keterlibatan LTMI

Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI

3. Literatur mengenai buku, majalah, ataupun brosur yang berhubungan dengan organisasi di luar LTMI

---

**II. Materi : Penunjang**  
**Alokasi waktu : 1,5 jam**  
**Sub Materi : Research, Development and Engineering**

---

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami arti dan fungsi Research, Development and Engineering
  2. Peserta dapat memahami orientasi dan langkah yang dilakukan LTMI
  3. Peserta dapat menganalisa peluang proyek yang sementara berjalan dan prediksi proyek akan datang
- 

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Research, Development dan Engineering
    - 1.1 Latar belakang diperlukannya ketiga unsur ini.
    - 1.2 Arti dan fungsi umum dan praktis
  2. Orientasi dan langkah LTMI
    - 2.1 Langkah yang diambil sehubungan dengan alternatif kerangka ilmiah yang ditawarkan
    - 2.2 Analisa kebutuhan dan perlakuan atas perencanaan serta pelaksanaan proyek
  3. Perlakuan atas proyek yang akan atau sementara dilaksanakan
    - 3.1 Penerapan ketiga unsur atas proyek
    - 3.2 Analisa penerapan dan kemungkinan – kemungkinan yang terjadi termasuk pengambilan keputusan praktis
- 

Target :

1. Peserta dapat memahami dan penerapan unsur-unsur diatas secara tepat atas analisa kebutuhan
  2. Peserta dapat menjelaskan kemungkinan dan mengambil langkah persfensif penanggulangan
- 

Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
  2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
  3. Referensi bebas mengenai tuntunan research, development dan engineering
- 

**II. Materi : Penunjang**  
**Alokasi waktu : 1 jam**  
**Sub Materi : Metodologi Penelitian dan Reporting**

---

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami latar belakang dan fungsi metodologi penelitian dan reporting
  2. Peserta dapat memahami gambaran umum teknis pelaksanaan penelitian dan reporting
- 

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Latar belakang dan fungsi;
    - 1.1 Metodologi Penelitian
    - 1.2 Reporting
    - 1.3 Pengenalan asas 5 W + 1 H
    - 1.4 Realita keberhasilan penggunaan metodologi penelitian dan reporting
    - 1.5 Kendala umum yang didapatkan di lapangan
  2. Gambaran umum teknis pelaksanaan penelitian dan reporting-nya
    - 2.1 Langkah – langkah pra penentuan metodologi penelitian / oreg-oreg
    - 2.2 Langkah - langkah dalam menyelesaikan metodologi penelitian
  3. Proyeksi di lapangan kaitannya dengan metodologi yang telah disusun
  4. Proyeksi hasil reporting saat digunakan
-

Target :

1. Peserta dapat menunjukkan bahwa metodologi penelitian dan reporting berperan dalam aplikasi program kerja / sebuah masalah di masyarakat
2. Peserta dapat menyelesaikan sample soal masalah di tengah masyarakat, dikaitkan dengan hadirnya lembaga LTMI secara ringkas dan cepat
3. Peserta diharapkan dapat membuat model atau varian terbaru mengenai tata cara reporting yang penuh greget

Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
3. Literatur mengenai metodologi penelitian dan teknik reporting
4. Literatur kasuistik yang berkenaan dengan penggunaan metodologi penelitian dan reporting
5. Literatur investigasi komunitas pers

**II. Materi : Penunjang**  
**Alokasi waktu : 1 jam**  
**Sub Materi : Berpikir Kreatif Inovatif**

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami latar belakang mengapa manusia harus berpikir, kreatif dan inovatif
2. Peserta dapat memahami kendala berfikir kreatif inovatif

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Latar belakang dan manfaat
  - 1.1. Asumsi hubungan Orang, Manusia dan Tuhan
  - 1.2. Penjelasan ilmiah guna berpikir ; pembagian fungsi otak
  - 1.3. Manfaat gabungan istilah berpikir – kreatif –inovatif bagi kader LTMI
2. Kendala berpikir kreatif inovatif
  - 2.1. Sebab – sebab berpikir kreatif inovatif akan dihadapi kendala saat pra, dan pasca dilakukan
  - 2.2. Antisipasi mengeliminir kendala yang merintangai manusia berpikir kreatif inovatif

Target :

1. Peserta dapat menunjukkan bahwa manusia diharuskan berpikir kreatif inovatif, sebagai sebuah wacana yang tak terlepas dari masalah hubungan ketuhanan dan khalifah di muka bumi
2. Peserta dapat menunjukkan manfaat berpikir kreatif inovatif bagi kader LTMI
3. Peserta dapat menunjukkan kendala yang merintangai proses berpikir kreatif inovatif dan cara mengeliminirnya

Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
3. Literatur mengenai terminology akal, manusia dan sang Khalik
4. Literatur patologi sosial

**II. Materi : Penunjang**  
**Alokasi waktu : 1 jam**  
**Sub Materi : Sistem Informasi, Administrasi dan Kepustakaan**

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami latar belakang, arti dan fungsi sebuah system informasi
2. Peserta dapat memahami latar belakang, arti dan fungsi tata persuratan LTMI dan keputakaan sebuah organisasi
3. Peserta dapat memahami peran lintas informasi pada proyeksi Bakornas LTMI dan HMI seluruh Indonesia

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Latar belakang, arti dan fungsi;
  - 1.1 Diperlukannya keterpaduan ketiga unsure ini
  - 1.2 Model-model yang umum dipakai dan teoritis tiga unsur tersebut
2. Sistem Informasi, sebuah cara yang efektif dalam mensinergikan kerja sebuah organisasi / perusahaan
3. Pemahaman dan orientasi ke depan perlunya dibangun jaringan vital tersebut
  - 3.1 Kemungkinan terburuk jika ketiga unsure diatas tidak berjalan lancar
  - 3.2 Analisa hasil penerapan dan pengambilan langkah strategis praktis

Target :

1. Peserta dapat memperbandingkan keberadaan system informasi di sample perusahaan professional dan organisasi kepemudaan saat ini
2. Peserta dapat memahami manfaat aturan tata persuratan di LTMI dan memfungsikan kepustakaan bagi pengembangan LTMI ke depan
3. Peserta diharapkan dapat membuat model atau varian terbaru sesuai kebutuhan
4. Peserta dapat menjelaskan kemungkinan terburuk atas kendala di tiga unsure diatas

Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
3. Literatur manajemen administrasi organisasi / perusahaan
4. Literatur kepustakaan sebuah organisasi

**II. Materi : Penunjang**

**Alokasi waktu : 2 jam**

**Sub Materi : Model Kepemimpinan Organisasi Ilmiah Profesi**

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami model – model kepemimpinan populer saat ini.
2. Peserta dapat memilah model Kepemimpinan Ilmiah Profesi dan model lainnya
3. Peserta dapat memahami

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Latar belakang, arti dan fungsi;
  - 1.1 Diperlukannya model kepemimpinan ilmiah populer
  - 1.2 Model-model yang umum dipakai
2. Pemahaman dan orientasi ke depan perlunya organisasi ilmiah profesi
  - 2.1 Kemungkinan terburuk model kepemimpinan tidak berjalan lancar
  - 2.2 Analisa hasil penerapan dan pengambilan langkah strategis praktis

Target :

1. Peserta dapat memperbandingkan keberadaan model kepemimpinan organisasi ilmiah profesi dan model kepemimpinan organisasi lainnya.
2. Peserta dapat memahami manfaat adanya model kepemimpinan di LTMI
3. Peserta diharapkan dapat membuat model atau varian terbaru sesuai kebutuhan
4. Peserta dapat menjelaskan kemungkinan terburuk atas kendala pelaksanaan

Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
3. Literatur mengenai model – model kepemimpinan
4. Literatur lainnya mengenai organisasi

**III. Materi : Wawasan**

**Alokasi waktu : 1 jam**

**Sub Materi : Peran serta muslim dalam membangun peradaban ; Islam dan Iptek**

---

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami perlunya partisipasi mahasiswa dalam pembangunan
  2. Peserta dapat memahami peran LTMI dalam partisipasi pembangunan
- 

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Mahasiswa, antara peran ber-mahasiswa dan dilema pembangunan di Indonesia
    - 1.1 Mahasiswa dan fungsi kemahasiswaannya
    - 1.2 Segi – segi pembangunan yang perlu dibenahi saat ini
    - 1.3 Partisipasi dalam pembangunan oleh strata sosial masyarakat
    - 1.4 Sesi pembangunan Indonesia masa depan
  2. Lembaga Ilmiah Profesi—LTMI—sebagai contoh upaya penyaluran SDM keilmuan kader
    - 2.1 Studi singkat peran LTMI dalam partisipasi pembangunan
    - 2.2 Alokasi keilmuan kader dalam sesi pembangunan Indonesia ke depan
- 

Target :

1. Peserta dapat memperbandingkan keberadaan mahasiswa dan komponen social masyarakat lainnya dalam partisipasi pembangunan
  2. Peserta dapat menunjukkan kendala pembangunan saat ini.
  3. Peserta dapat kreatif melihat celah potensi pembangunan Indonesia yang dapat dimasuki oleh LTMI
  4. Peserta dapat menggambarkan sendiri penempatan dirinya dengan kemampuan SDM-nya dalam sesi pembangunan Indonesia ke depan.
- 

Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
  2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
  3. Literatur mengenai peta sumber daya alam, ke-pemerintahan dan sesi pembangunan masa depan
- 

**III. Materi : Wawasan**

**Alokasi waktu : 1 jam**

**Sub Materi : Partisipasi Pembangunan**

---

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami perlunya partisipasi mahasiswa dalam pembangunan
  2. Peserta dapat memahami peran LTMI dalam partisipasi pembangunan
- 

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Mahasiswa, antara peran ber-mahasiswa dan dilema pembangunan di Indonesia
    - 1.1 Mahasiswa dan fungsi kemahasiswaannya
    - 1.2 Segi – segi pembangunan yang perlu dibenahi saat ini
    - 1.3 Partisipasi dalam pembangunan oleh strata sosial masyarakat
    - 1.4 Sesi pembangunan Indonesia masa depan
  2. Lembaga Ilmiah Profesi—LTMI—sebagai contoh upaya penyaluran SDM keilmuan kader
    - 2.1 Studi singkat peran LTMI dalam partisipasi pembangunan
    - 2.2 Alokasi keilmuan kader dalam sesi pembangunan Indonesia ke depan
- 

Target :

1. Peserta dapat memperbandingkan keberadaan mahasiswa dan komponen social masyarakat lainnya dalam partisipasi pembangunan
2. Peserta dapat menunjukkan kendala pembangunan saat ini.

3. Peserta dapat kreatif melihat celah potensi pembangunan Indonesia yang dapat dimasuki oleh LTMI
4. Peserta dapat menggambarkan sendiri penempatan dirinya dengan kemampuan SDM-nya dalam sesi pembangunan Indonesia ke depan.

-----  
Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
  2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
  3. Literatur mengenai peta sumber daya alam, ke-pemerintahan dan sesi pembangunan masa depan
- 

**III. Materi : Wawasan**  
**Alokasi waktu : 1,5 jam**  
**Sub Materi : Ekonomi dan Kewirausahaan**

-----

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami hubungan ekonomi dan kewirausahaan modern
  2. Peserta dapat memahami keberadaan umum ekonomi Indonesia saat ini dan peluang kewirausahaan yang berhasil di Indonesia
  3. Peserta dapat mempetakan ekonomi menengah, industri kecil dan prioritas Bakornas ataupun cabang masing-masing mengenai kewirausahaan
  4. Peserta dapat mengetahui pentingnya menggali peluang ekonomi di era kompetitif masa depan di Indonesia
- 

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Latar Belakang, arti dan fungsi ;
    - 1.1 Latar belakang diperlukannya wawasan ekonomi dan kewirausahaan modern
    - 1.2 Model – model yang umum dari sebuah sinergi dampak ekonomi dan kewirausahaan modern
  2. Ekonomi Indonesia Kewirausahaan Indonesia Saat Ini
    - 2.1 Wacana Ekonomi Indonesia dan Peluang Masyarakat dalam kewirausahaan saat ini
    - 2.2 Analisa kelemahan dan keunggulan 2 aspek diatas
  3. Peluang LTMI Cabang masing-masing di bidang ekonomi dan kewirausahaan disinergikan dengan kebijakan Bakornas kekinian.
    - Program Jangka Pendek & Panjang Bakornas LTMI PB HMI mengenai kultur peluang kewirausahaan yang digagas
  4. Pengelolaan suatu usaha ekonomi dan kewirausahaan
    - 4.1 Bentuk penawaran alternatif
    - 4.2 Nilai kemungkinan terburuk dari resiko yang diambil
- 

Target :

1. Peserta dapat memahami latar belakang, arti dan fungsi umum serta praktis mengani ekonomi dan kewirausahaan
  2. Peserta diharapkan mampu minimal menilai wacana objektif ekonomi dan kewirausahaan kekinian
  3. Peserta diharapkan mampu mengaitkan materi – materi sebelumnya beserta kemungkinannya
  4. Peserta diharapkan mampu merancang, mengkombinasikan model yang ada menjadi kekuatan dasar ekonomi dan kewirausahaan
  5. Peserta diharapkan mampu mempetakan resiko yang akan dihadapi dan mampu mempertanggungjawabkannya
  4. Peserta diharapkan mampu mengkaji dan menganalisa secara praktis dan cepat situasi kasuistik.
- 

Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
  2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional I LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
  3. Referensi bebas dari buku, majalah, makalah, media cetak, atau elektronik mengenai perekonomian, system macro dan micro, penerapan model yang ada dan lazim digunakan.
  4. Referensi bebas mengenai kisah orang-orang sukses dalam usaha, sample diambil dengan pendekatan usaha yang direncanakan LTMI cabang ke depan.
-

## J. Sistem Pelaksanaan

Pelaksanaan LK I ini di gelar dengan me-mix sistem teknik pengkaderan seperti halnya Basic Training HMI / LK I HMI, dengan menyisipkan *outbond first level methode* mengenai kerja sama internal personal dalam team work, antar team work dan kompetisi positif antar personal dan tim.

Dalam pelaksanaannya nanti, penyisipan metode outbond untuk menggembleng setiap personal calon anggota LTMI, sehingga kinerja ber-LTMI dapat terpacu untuk berjalan sesuai harapan dan punya greget personal dalam berorganisasi nantinya.

Penyelenggaraan boleh dengan 2 cara ; yaitu sesi materi secara keseluruhan dan materi alam bebas dari outbond dilaksanakan setelahnya ( metode game dari outbond digelarsisipkan dalam pemanfaatan sesi antar waktu materi ke istirahat, materi ke materi ), atau sebaliknya.

Seyogyanya, materi diberikan dengan adanya kebijakan – kebijakan dari Steering Committee masing-masing. Kebijakan berupa, keregangan waktu bagi peserta, scheduling panitia mengenai keseluruhan waktu pelaksanaan, materi, level pelaksanaan metode outbond yang diterapkan. Semuanya diserahkan pada pelaksanaan di LTMI masing-masing.

Jika pada pelaksanaan mendapat kendala, tekankan penjelasan pada peserta bahwa itulah bagian dari outbond mental. Peserta diarahkan pada penajaman kekompakan kerja tim dan penilaian daya inovasi dari output materi serta daya interaksi antar tim kerja lainnya.

Stering committee diperbolehkan melaksanakan screaning / penjajakan awal kepada peserta sebelum sesi materi secara keseluruhan dimulai. Penekanan kepada peserta berada pada koridor mentalitas berorganisasi, pengalaman organisasi peserta sebelumnya, pandangan masa depan pengembangan daerah tempat tinggalnya dan bagaimana inovasi memajukan LTMI ke depan.

Pada hari terakhir dengan sesi diskusi lilin, setiap team work yang telah terbagi didampingi 1 – 3 tutor yang boleh dari senior LTMI ( pengurus senior ) atukah SC setempat. Peserta diarahkan pada pengungkapan kegelisahannya saat materi berlangsung, kendala psikis mereka dalam berorganisasi, atau hal –hal lainnya dan diarahkan dengan penjelasan – penjelasan yang diupayakan dapat memuaskan keingintahuan peserta.

Juklak berikut ini hanya sekedar pengantar sample ;

### Hari I

Waktu	Materi	Pemateri
08.00 – 10.00	Pembukaan	
10.00 - 10.30	Orientasi LAKSUS I LTMI dan pengenalan SC	
10.30 – 12.00	Landasan nilai & kode etik cendikiawan muslim	
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.00	Partisipasi Pembangunan	
15.00 – 16.00	Ishoma	
16.00 – 18.00	Berpikir kreatif Inovatif	
18.00 – 19.30	Ishoma	
19.30 – 21.00	Diskusi ( tiga materi sebelumnya )	
21.00 – 22.00	Game	

### Hari II

Waktu	Materi	Pemateri
08.00 – 10.00	Model Kepemimpinan Organisasi Ilmiah Profesi	
10.00 – 10.30	Pedoman LTMI	
10.30 – 12.00	Bagan Struktur Organisasi	
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.00	Leadership dan manajemen LTMI	
15.00 – 16.00	Ishoma	
16.00 – 18.00	Metodologi penelitian dan reporting	
18.00 – 19.30	Ishoma	
19.30 – 21.00	Game + penilaian hasil penerapan metodologi .....	
21.00 – 22.00	GBHL	

Hari III

Waktu	Materi	Pemateri
08.00 – 10.00	Research, Development and Engineering	
10.00 - 12.00	Ekonomi dan Kewirausahaan	
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.00	Peran penting menyiapkan SDM jelang pasar bebas	
15.00 – 16.00	Ishoma	
16.00 – 18.00	Sistem informasi, administrasi dan keputakaan	
18.00 – 19.30	Ishoma	
19.30 – 21.30	Diskusi ( tiga materi sebelumnya )	
21.30 – 22.30	Game	
22.30 – 01.30	Istirahat	
01.30 – 04.00	Diskusi lilin + Penutupan	

## **LATIHAN KADER KHUSUS II LTMI (UP GRADING LTMI)**

### **I. MUKADIMAH**

Dalam upaya mengembangkan potensi kader HMI yang ingin berkiprah di Lembaga Pengembangan Profesi dan Kewirausahaan ; Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam ( LTMI ) cabang masing – masing dengan penuh kesungguhan mengembangkan potensi diri setelah berproses sebagai anggota LTMI, maka perlu disusun draft / juklak peningkatan kualitas pengkaderan dengan istilah Latihan Kader Khusus II LTMI (UP GRADING LTMI) sebagai prosesi kader menuju pendewasaan berorganisasi atas wacana yang telah digelutinya selama ber-LTMI.

Sebagaimana halnya wadah pengkaderan tingkat lanjut, awal dari sebuah organisasi,-- UP GRADING LTMI--, seorang anggota LTMI diharapkan dapat mempunyai wawasan yang lebih luas, tajam dalam menganalisa masalah, tanggap terhadap masalah, dapat bekerjasama dalam kelompok kerjanya dan mempunyai etos kerja yang tinggi dalam meningkatkan / mengembangkan LTMI ke depan, sebagai tiang-tiang penyokong cabang HMI itu sendiri.

### **II. KURIKULUM**

Kurikulum pedoman Latihan Khusus II LTMI ( UP GRADING LTMI ) meliputi :

- A. Target
- B. Tujuan
- C. Sifat
- D. Penyelenggaraan
- E. Peserta
- F. Pemateri
- G. Bentuk Pelaksanaan
- H. Metode Pelaksanaan
- I. Materi
- J. Sistem Pelaksanaan

#### **A. Target**

Target digelarnya LAKSUS II LTMI (Up Grading LTMI) adalah untuk menjaga kelangsungan lembaga (LTMI) dan terus terbinaanya kesinambungan persepsi, konsepsi, kekompakan kerja, program lembaga dan peningkatan perkembangan LTMI ke depan dengan peningkatan SDM kader LTMI.

Sebagai salah satu Pola Peningkatan Esensi SDM kader LTMI dalam pengelolaan manajerial ke depan.

#### **B. Tujuan**

Tujuan pelaksanaan LAKSUS II LTMI adalah sebagai mediasi yang menggembelng tingkat potensi manajerial kader LTMI sebagai kader HMI ke arah yang lebih baik.

#### **C. Sifat**

Wadah penggembelngan calon-calon pimpinan LTMI

#### **D. Penyelenggaraan**

Reguler dan minimal 1 ( satu ) kali dalam 2 ( dua ) semester

#### **E. Peserta**

Peserta adalah seorang kader HMI pasca Latihan Kader Khusus I LTMI (LAKSUS I LTMI)

#### **F. Pemateri**

Pemateri adalah seorang yang mempunyai akuntabilitas publik, baik di kalangan intern HMI ataupun jawatan / instansi yang mempunyai hubungan keilmuan dengan lembaga LTMI cabang masing-masing.

Pemateri yang dimaksud diharuskan mempunyai penguasaan materi, sehingga arus learning dapat berjalan lancar.

Pemateri diharapkan mampu membawa wawasan kepada peserta mengenai penajaman peranan menejerial berorganisasi terkhusus ber-LTMI, baik dalam kausa kepentingan LTMI dan lembaga intern HMI lainnya, LTMI dan instansi terkait, LTMI dan pengembangan SDM personalitas peserta.

## **G. Bentuk Pelaksanaan**

Bentuk pelaksanaan dari LAKSUS II LTMI terdiri dari :

- Training dan penggodokan situasi calon pimpinan LTMI

## **H. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan dari LAKSUS II LTMI dilinierkan dengan jalinan bersifat andragogi, dengan pengejawantahan dalam media sebagai berikut ;

- Ceramah 10 %
- Diskusi 25 %
- Menejerial LTMI 30 %
- Presentase makalah 10 %
- Game 25 %
- Outbond training yang berjalan tangens dalam keseluruhan pelaksanaan

## **I. Materi**

Materi yang diberikan sedapat mungkin memacu daya kreatifitas, rasa tanggung jawab, menejerial dan peningkatan tingkat optimisme mengembangkan LTMI, mudah dicerna oleh peserta dan diharapkan mampu memancing inisiatif peserta dalam proyeksi ketika memimpin lembaga LTMI.

Materi Latihan Kader Khusus II LTMI adalah rumusan bahasan melalui beberapa penawaran materi, tergantung LTMI cabang masing-masing, yang mana urgensi diperlukan berdasarkan daerah bersangkutan bersifat simple, efektif dan berdaya guna secara praktis yang terbagi dalam draft sebagai berikut ;

### **1. Materi Pokok**

- Fungsi dan peranan teknolog, ilmuwan muslim terhadap pembentukan budaya
- Tata administrasi dan manajemen LTMI
- Teknik penyusunan program dan anggaran
- Teknik penyelenggaraan forum-forum ilmiah
- Strategi pengembangan IPTEK di Indonesia dan problematiknya

### **2. Materi Penunjang**

- Network Planning
- Perencanaan Proyek & Studi Kelayakan
- Berfikir Kreatif Inovatif
- Membuat team work yang unggul
- Pengorganisasian masyarakat
- Kepemimpinan Situasional

### **3. Materi Wawasan**

- Manajemen Konflik
- Ekonomi macro, micro dan stabilitas moneter Indonesia
- Total Quality Manajemen ( TQM )
- Analisis media

Pointer penting bidang usaha masa depan ; era dunia tanpa kertas.

**I. Materi : Pokok**  
**Alokasi waktu : 1 jam**  
**Sub Materi : Fungsi dan peranan teknolog, ilmuwan muslim terhadap pembentukan budaya.**

---

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat mengetahui peradaban Islam terkhusus sesi peradaban teknologi
  2. Peserta dapat memahami peran kader dalam membangun sebuah peradaban.
- 

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Sejarah peradaban Islam
    - 1.1. Bukti – bukti sejarah kejayaan peradaban Islam secara umum
    - 1.2. Teknologi sebuah karya pemikiran dan peradaban manusia
    - 1.3. Kendala peran serta muslim jaman dulu dalam membangun sebuah peradaban
  2. Islam dan Iptek Masa Depan
    - 2.1. Peluang Iptek Masa depan
    - 2.2. Nilai Islam dalam menjawab Iptek masa depan
    - 2.3. Fungsi dan peran teknolog muslim terhadap pembentukan budaya
- 

Target :

1. Peserta dapat menunjukkan bukti sejarah peradaban Islam bidang teknologi
  2. Peserta dapat menunjukkan alasan kemunduran peran muslim dalam membangun peradaban
  3. Peserta dapat menunjukkan peluang Iptek masa depan
  4. Peserta dapat menunjukkan bahwa nilai Islam mampu menjawab Iptek masa depan
  5. Peserta dapat menunjukkan bahwa peran dan fungsi teknolog dan ilmuwan muslim sangat penting dalam pembentukan sebuah kebudayaan
- 

Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
  2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
  3. Literatur mengenai buku, majalah, ataupun makalah yang berhubungan dengan peradaban Islam, khususnya bidang teknologi
  4. Literatur mengenai Iptek masa depan
  5. Literatur mengenai pengantar budaya dan peradaban
- 

**I. Materi : Pokok**  
**Alokasi waktu : 1,5 jam**  
**Sub Materi : Administrasi & Manajemen LTMI**

---

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami tata administrasi LTMI
  2. Peserta dapat memahami manajemen LTMI
- 

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Tata Administrasi LTMI
  - 1.1. Jalur Tata Administrasi LTMI
  - 1.2. Notulen sebagai bagian dari tertib administrasi organisasi
  - 1.3. Aturan persuratan
  - 1.4. Pertanggungjawaban kolektif administrasi
  - 1.5. Perlunya tanggung jawab setiap Pengurus dalam kelancaran administrasi
2. Manajemen LTMI
  - 2.1. Peranan motivasi dalam berorganisasi
  - 2.2. Motivasi dan Manajemen personal
  - 2.3. Aturan main pengambilan kesepakatan dan shearing di LTMI

## 2.4. Manajemen keuangan

---

### Target :

1. Peserta dapat membandingkan menunjukkan peran tertib administrasi guna lancarnya roda organisasi LTMI
  2. Peserta dapat menunjukkan beda motivasi organisasi dan motivasi diri
  3. Peserta dapat menggambarkan dan memberikan sample keterkaitan manajemen keuangan dan keberhasilan sebuah organisasi
- 

### Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
  2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
  3. Literatur manajemen organisasi lainnya
  4. Literatur motivasi diri dalam organisasi
  5. Literatur manajemen keuangan
- 

- I. Materi : Pokok**  
**Alokasi waktu : 1,5 jam**  
**Sub Materi : Teknik penyusunan program dan anggaran**
- 

### Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami teknik penyusunan program
  2. Peserta dapat memahami teknik penyusunan anggaran
- 

### Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Teknik Penyusunan Program
    - 1.1. Pengertian Program dan manfaatnya disusun untuk organisasi
    - 1.2. Langkah – langkah penyusunan sebuah program
      - 1.2.1. Hal – hal yang diperlukan dalam penyusunan sebuah program
        - 1.2.1.1. Sekilas dampak analisa sosial
      - 1.2.2. Hal – hal yang harus diantisipasi dalam penyusunan program
    - 1.3. Langkah – langkah strategis menghubungkan sebuah program dengan program lainnya
    - 1.4. Aplikasi dan Implikasi pasca penyusunan program
  2. Teknis Penyusunan Anggaran
    - 2.1. Peranan Penyusunan Anggaran
    - 2.2. Perbedaan anggaran dan rekapitulasi anggaran
    - 2.3. Proposal anggaran versi LSM
    - 2.4. Kendala kemungkinan diletakkan biaya tak terduga dalam perhitungan sebuah rekapitulasi
    - 2.5. Arti sebuah proposal
    - 2.6. Langkah – langkah penyusunan Proposal Anggaran
    - 2.7. Jalur pertanggungjawaban aplikasi dari penyusunan dan pasca selesainya proposal anggaran dibuat
- 

### Target :

1. Peserta dapat menunjukkan pentingnya peran sebuah program dan hubungannya dengan job description setiap pengurus
  2. Peserta dapat menunjukkan cara penyusunan sebuah program dan menghubungkannya seandainya ada lebih dari satu program
  3. Peserta dapat menunjukkan langkah penyusunan sebuah proposal anggaran
  4. Peserta dapat menimbang perlu tidaknya pencantuman biaya tak terduga dalam sebuah rekapitulasi anggaran
  5. Peserta dapat mengambil sikap tegas dalam melihat kendala dalam pelaksanaan program dan ketidakberesan dalam anggaran
- 

### Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
3. Literatur manajemen organisasi lainnya

4. Literatur bebas mengenai penyusunan proposal dan anggaran.
- 

**I. Materi : Pokok**  
**Alokasi waktu : 1,5 jam**  
**Sub Materi : Teknik Penyelenggaraan Forum-Forum Ilmiah**

---

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memilah keanekaragaman forum
  2. Peserta dapat memahami teknik penyelenggaraan forum – forum ilmiah
  3. Peserta dapat memahami kendala penyelenggaraan forum – forum ilmiah
- 

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Aneka ragam Forum
    - 1.1. Jenis – jenis Forum
    - 1.2. Tujuan pencapaian hasil dari penyelenggaraan sebuah forum
  2. Forum Ilmiah
    - 2.1. Arti sebuah forum ilmiah
    - 2.2. Peranannya untuk LTMI
    - 2.3. Teknis penyelenggaraan forum – forum ilmiah
      - 2.3.1. Menentukan momentum
      - 2.3.2. Mendatangkan peserta
      - 2.3.3. Melihat urgensi pameri
      - 2.3.4. Notulen dan aplikasinya
      - 2.3.5. Publikasi
      - 2.3.6. Menyiapkan kelengkapan penunjang dalam penyelenggaraan
    - 2.4. Hal – hal yang perlu diantisipasi dalam penyelenggaraan forum – forum ilmiah
  3. Pertanggungjawaban
    - 3.1. Pertanggungjawaban hasil penyelenggaraan
    - 3.2. Penyaluran hasil penyelenggaraan ke instansi / lembaga mitra LTMI sebagai strategi kemitraan LTMI dengan instansi / lembaga mitra.
- 

Target :

1. Peserta dapat menunjukkan beda gelar forum ilmiah dan forum lainnya
  2. Setiap Peserta dapat mengkonsep sebuah penyelenggaraan sebuah forum ilmiah
  3. Peserta dapat menunjukkan langkah – langkah antisipasi dan jalan keluarnya secara taktis, jika menemui kendala
  4. Peserta dapat membuat pertanggungjawaban hasil penyelenggaraan
- 

Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
  2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
  3. Literatur bebas berupa brosur, notemark ataupun hal lainnya mengenai penyelenggaraan sebuah forum ilmiah.
- 

**I. Materi : Pokok**  
**Alokasi waktu : 1,5 jam**  
**Sub Materi : Strategi Pengembangan IPTEK di Indonesia & Problematikanya**

---

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami Perkembangan Iptek di Indonesia
  2. Peserta dapat memahami perlunya partisipasi LTMI dalam pengembangan Iptek
  3. Peserta dapat memahami Strategi serta problematika pengembangan Iptek
-

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Perkembangan Iptek di Indonesia
  - 1.1. Kilas balik sejarah perkembangan Iptek di Indonesia
  - 1.2. Hal – hal yang membuat Iptek di Indonesia harus terus berkembang
  - 1.3. Kendala perkembangan Iptek di Indonesia
    - 3.1.1. Budaya masyarakat dan negara
    - 3.1.2. Finansial
    - 3.1.3. SDM Iptek di Indonesia
2. Strategi pengembangan Iptek di Indonesia
  - 2.1. Bidang – bidang pembangunan yang mengembangkan Iptek
  - 2.2. Relokasi dan peluang terobosan bidang yang belum tersentuh Iptek
3. Partisipasi LTMI dalam perkembangan Iptek di Indonesia
  - 3.1. Studi singkat peran LTMI dalam perkembangan Iptek
  - 3.2. Alokasi keilmuan kader dalam sesi ber-LTMI
  - 3.3. Prediksi masa depan peran LTMI bagi pengembangan Iptek di Indonesia dan dunia

Target :

1. Peserta dapat mempetakan perkembangan Iptek di Indonesia
2. Peserta dapat kreatif membuat strategi pengembangan Iptek di Indonesia
3. Peserta dapat menggambarkan sendiri penempatan dirinya dan sumbangsih LTMI sebagai salah satu pilar perkembangan Iptek di Indonesia.

Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
3. Literatur mengenai peta sumber daya alam, Iptek, sesi perkembangan Iptek Indonesia.

**II. Materi : Penunjang**  
**Alokasi waktu : 2 jam**  
**Sub Materi : Network Planning**

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami latar belakang, arti dan fungsi network planning dalam kelembagaan LTMI
2. Peserta dapat memahami teknis membangun jaringan
3. Peserta dapat memahami teknis rekrutmen jaringan
4. Peserta dapat memahami independensi kader LTMI di tengah peta – peta networking

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Latar Belakang, arti dan fungsi networking planning
  - 1.1. Sebab diperlukannya network planning
  - 1.2. Memfungsikan networking planning dalam ber-LTMI
2. Teknis membangun jaringan
  - 2.1. Hal – hal mendasar dalam networking planning
  - 2.2. Jenis-jenis network planning dan deskripsinya
  - 2.3. Menentukan titik kritis
3. Teknis rekrutmen jaringan
  - 3.1. Orientasi networking di LTMI
  - 3.2. Analisa potensi titik jaringan
4. Independensi kader LTMI di tengah – tengah peta networking
  - 4.1. Potensi terjebak dalam peta networking
  - 4.2. Alternatif keluar dari keterjebakan networkingIndependensi kader dan lembaga LTMI ; antara profesionalisme dan idealisme ber-mahasiswa

Target :

1. Peserta dapat membuat sebuah network planning secara personal dan kelompok
2. Peserta dapat mahir menentukan titik kritis dan rekrutmen potensi jaringan
3. Peserta dapat menganalisa potensi terjebak dalam peta networking dan dapat menentukan secara taktis cara penyelesaiannya yang melibatkan personal maupun kelompok kerja

Referensi :

1. AD / ART HMI
2. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
3. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
4. Literatur bebas mengenai network planning

**II. Materi : Penunjang**  
**Alokasi waktu : 1,5 jam**  
**Sub Materi : Perencanaan Proyek & Studi Kelayakan**

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami perlunya sebuah Perencanaan Proyek
2. Peserta dapat memahami perlunya Studi Kelayakan
3. Peserta dapat memahami hubungan Perencanaan Proyek & Studi Kelayakan

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Perencanaan Proyek
  - 1.1. Latar Belakang, fungsi sebuah perencanaan proyek
  - 1.2. Yang diperlukan sebagai pointer & penentuan skala prioritas dalam perencanaan proyek
  - 1.3. Memfungsikan proyek proposal dalam perencanaan proyek
  - 1.4. Antisipasi kendala yang kemungkinan akan menghadang dalam pelaksanaan
2. Studi Kelayakan
  - 2.1. Analisa Kelayakan
    - 2.1.1. Analisa kelayakan publik / lingkungan
    - 2.1.2. Analisa Sosial sebagai salah satu komponen referensi studi kelayakan
  - 2.2. Langkah penyusunan studi kelayakan
3. Hubungan Perencanaan Proyek dan Studi Kelayakan
  - 3.1. Bagaimana aplikasi Perencanaan Proyek yang menggunakan studi kelayakan
  - 3.2. melihat factor 'X' sebagai benturan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun

Target :

1. Peserta dapat menentukan langkah-langkah perencanaan sebuah proyek
2. Peserta dapat mendeskripsikan secara tertulis kasus analisa kelayakan
3. Peserta dapat menghubungkan jalinan studi kelayakan dan perencanaan proyek serta mampu menganalisa dan menentukan titik rawan pelaksanaan

Referensi :

1. AD / ART HMI
2. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
3. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan prioritas program kerja Bakornas LTMI terkini
4. Modul – modul konsep berkenaan dengan studi kelayakan dan perencanaan proyek.

**II. Materi : Penunjang**  
**Alokasi waktu : 2 jam**  
**Sub Materi : Membuat Team Work yang Handal**

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami bahwa keberhasilan program perlu ditunjang kekuatan team work
2. Peserta dapat memahami perangkat penyusunan team work
3. Peserta dapat memahami kendala dalam aktivitas ber-team work

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Team Work menunjang berhasilnya sebuah program
  - 1.1. Individu dan masyarakat
  - 1.2. Contoh team work dalam manajemen gaya Jepang & Amerika
2. Penyusunan Team Work
  - 2.1. Faktor – faktor pembentuk sebuah team work
  - 2.2. Pandangan budaya yang beragam menjadi kekuatan team work
  - 2.3. Pola kohesi dan akohesi SDM yang membangun atmosfer Team Work
  - 2.4. Penyederhanaan paham / persepsi, penentuan visi dan misi
3. Kendala aktivitas Team Work
  - 3.1. Kausa manusia tentang Ego, super ego
  - 3.2. Akibat benturan psikologi antar team work
  - 3.3. Performance team work

Target :

1. Peserta dapat membuat sebuah team work
2. Peserta dapat memilah masalah individu dan team work
3. Peserta dapat membuat visi dan misi per kelompok
4. Peserta dapat menyadari kendala yang merintangai keberhasilan team work
5. Peserta dapat merubah tampilan performance team work menjadi kekuatan

Referensi :

1. AD / ART HMI
2. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
3. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
4. Literatur bebas mengenai team work, kasuistik problem dalam team work

**II. Materi : Penunjang**

**Alokasi waktu : 1,5 jam**

**Sub Materi : Pengorganisasian Masyarakat**

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat mengetahui karakteristik dan metode pendekatan kepada masyarakat
2. Peserta dapat mengetahui manfaat hearing opini publik dan metodenya
3. Peserta dapat mengetahui model pengabdian masyarakat LTMI

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Karakteristik & Metode Pendekatan Kepada Masyarakat
  - 1.1 Tingkatan sosial masyarakat dan ciri - cirinya
  - 1.2 Metode pendekatan kepada masyarakat
    - 1.2.1. Pertemuan I, II, III dst
    - 1.2.2. Pendengar yang baik
    - 1.2.3. Pecahkan soal yang mudah
2. Hearing Opini Publik
  - 2.1 Metode – metode yang umum dipakai
  - 2.2 Peran pendengar yang baik sebagai point mark membangun opini
  - 2.3 Analisa masalah dan cara pemecahan logis
3. Model pengabdian masyarakat LTMI
  - 3.1 Pengabdian masyarakat LTMI

- 3.2 Sampel – sample Masalah di masyarakat yang pernah dijematani LTMI
- 3.3 Sampel imajiner ke depan

Target :

1. Peserta dapat membedakan karakteristik masyarakat dan pola penanganannya
2. Peserta dapat membuktikan metode pendekatan bernilai point mark bagi masyarakat
3. Bangkitnya semangat peserta & dapat memecahkan secara cepat dalam team work masing-masing sample masalah masyarakat tanpa ragu dengan penjelasan langkah-langkah pendekatan dan penyelesaiannya
4. Peserta dapat memahami nilai baik tidak berlaku umum bagi team work dan masyarakat yang ditangani

Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
3. Literatur mengenai buku, majalah, ataupun brosur yang berhubungan dengan pengorganisasian masyarakat

**II. Materi : Penunjang**  
**Alokasi waktu : 2 jam**  
**Sub Materi : Kepemimpinan Situasional**

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami model – model kepemimpinan populer saat ini.
2. Peserta dapat memilah masalah yang berdampak pada pengambilan kebijakan situasional
3. Peserta dapat memahami bagaimana menjelaskan sebuah kepemimpinan situasional digugat

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Tipe – tipe kepemimpinan populer
  - 1.1. Tipe otoriter, demokratis, kerajaan dan sejenisnya
  - 1.2. Prinsip, elemen strategis & taktis seorang pemimpin
2. Pengambilan Kebijakan Situasional
  - 2.1. Masalah yang memungkinkan adanya momentum pengambilan kebijakan situasional
  - 2.2. Dampak bagi sebuah organisasi
3. Kepemimpinan Situasional Digugat
  - 3.1. Masalah yang memungkinkan adanya gugatan
  - 3.2. Gugatan yang memungkinkan merusak citra

Target :

1. Peserta dapat memperbandingkan keberadaan model kepemimpinan populer di dunia dan di Indonesia.
2. Peserta dapat memilah masalah yang memungkinkan adanya pengambilan kebijakan situasional dan dampaknya bagi organisasi
3. Peserta diharapkan dapat menyadari masalah yang belakangan muncul akibat pengambilan kebijakan kepemimpinan situasional

Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
3. Literatur mengenai model – model kepemimpinan
4. Literatur lainnya kepemimpinan situasional dalam sebuah organisasi

**III. Materi : Wawasan**  
**Alokasi waktu : 1,5 jam**  
**Sub Materi : Manajemen Konflik**

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami pengertian mendasar manajemen konflik
2. Peserta dapat menganalisa konflik dalam organisasi
3. Peserta dapat memahami cara – cara mengatasi konflik
4. Peserta dapat memahami pendekatan plus minus pendekatan konflik

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Pengertian Mandasar Manajemen Konflik
  - 1.1. Latar belakang adanya manajemen konflik
  - 1.2. Faktor – faktor yang berperan dalam adanya konflik
2. Konflik dalam organisasi
  - 2.1. Mencermati persoalan yang timbul
  - 2.2. Analisa perlakuan dan strategi manajemen penerapannya atas konflik
3. Dampak penyelesaian konflik
  - 3.1. Plus minus dampak penyelesaian konflik

Target :

1. Peserta dapat menjelaskan latar belakang dan factor yang berperan dalam adanya konflik
2. Peserta dapat menjelaskan cara menyelesaikan kasuistik konflik dalam organisasi
3. Peserta dapat menyadari resiko yang diambil dalam penyelesaian konflik

Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
3. Referensi bebas mengenai manajemen konflik

**III. Materi : Wawasan**

**Alokasi waktu : 1,5 jam**

**Sub Materi : Ekonomi Makro, Mikro & Stabilitas Moneter Indonesia**

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami perbedaan ekonomi makro, mikro dan hubungannya dengan stabilitas moneter Indonesia
2. Peserta dapat memahami keadaan ekonomi Indonesia saat ini dan keberadaan LTMI
3. Peserta dapat mempetakan ekonomi menengah, industri kecil dan prioritas Bakornas ataupun cabang masing-masing mengenai peluang kewirausahaan

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Ekonomi Makro, Mikro dan Stabilitas Moneter Indonesia
  - 1.1. Perbedaan cara pandang atas ekonomi makro dan mikro
  - 1.2. Hubungan ekonomi makro, mikro dan stabilitas moneter Indonesia
2. Ekonomi Indonesia Saat Ini & LTMI
  - 2.1. Wacana Kekinian Ekonomi Indonesia
  - 2.2. Posisi LTMI dalam peta ekonomi Indonesia
3. Pemetaan suatu usaha ekonomi
  - 3.1. Salah satu bentuk penawaran alternatif ekonomi menengah dan industri kecil
  - 3.2. Kebijakan prioritas Bakornas LTMI PB HMI saat ini
  - 3.3. Alternatif kewirausahaan yang dapat dilakukan

Target :

1. Peserta dapat membedakan pengertian ekonomi makro, mikro dan hubungannya dengan stabilitas moneter

- Indonesia
2. Peserta dapat menjelaskan posisi Indonesia dan wacana ekonomi Indonesia saat ini
  3. Peserta diharapkan mampu memberikan varian alternatif peluang usaha ekonomi yang sederhana dimana memungkinkan dilaksanakan di Indonesia
- 

Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
  2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
  3. Referensi bebas dari buku, majalah, makalah, media cetak, atau elektronik mengenai perekonomian, system macro dan micro, penerapan model yang ada
  4. Referensi bebas mengenai kisah orang-orang sukses dalam usaha, sample diambil dengan pendekatan usaha yang direncanakan LTMI cabang ke depan.
- 

**III. Materi : Wawasan**

**Alokasi waktu : 1 jam**

**Sub Materi : Total Quality Management (TQM)**

---

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat gambaran konsep Total Quality Manajemen yang diterapkan selama ini
  2. Peserta dapat gambaran pelaksanaan Total Quality Manajemen
- 

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Konsep Total Quality Manajemen
    - 1.1 Latar Belakang hadirnya konsep TQM & Total Quality Control
    - 1.2 Contoh perusahaan yang menerapkan system TQM
    - 1.3 Manfaat yang didapatkan dan maksimalisasi kerja
  2. Gambaran umum teknis pelaksanaan TQM
    - 2.1 Analogi tulang ikan
    - 2.2 Analogi pohon masalah
    - 2.3 Penerapan system ISO
- 

Target :

1. Peserta dapat memahami hadirnya konsep TQM
  2. Peserta dapat mengetahui pola kerja dan manfaat dengan menggunakan system TQM
  3. Peserta dapat mengetahui analisa penyelesaian menggunakan analogi tulang ikan dan pohon masalah
  4. Peserta dapat mengetahui gambaran digunakannya ISO oleh perusahaan / instansi -instansi
- 

Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
  2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
  3. Literatur mengenai konsep Total Quality Manajemen
  4. Literatur mengenai ISO
- 

**III. Materi : Wawasan**

**Alokasi waktu : 1 jam**

**Sub Materi : Analisis Media**

---

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami cara pandang media melihat teknologi dan perkembangannya
  2. Peserta dapat memahami sinergi publikasi media dan peningkatan wawasan keteknologian
  3. Peserta dapat memahami kekuatan peran media dalam publikasi LTMI
-

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Media
    - 1.1. Pengertian media dan dunianya
    - 1.2. Sinergi media dan perkembangan teknologi
    - 1.3. Media publikasi cetak, elektronik ; pola pandang tiap media
    - 1.4. Membuat media publikasi sendiri
  
  2. LTMI dan Media
    - 2.1. Membuat publikasi LTMI di media cetak dan elektronik
    - 2.2. Membuat publisitas LTMI naik dengan bantuan media
- 

Target :

1. Peserta dapat mengartikan kata media, sinerginya dengan perkembangan teknologi
  2. Peserta dapat membuat media publikasi sendiri dengan team work-nya
  3. Peserta diharapkan dapat menilai kekuatan publikasi di media cetak dan elektronik bagi pengembangan LTMI
- 

Referensi :

1. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
  2. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
  3. Literatur bebas mengenai dunia media di Indonesia dan dunia
  4. Literatur cara membuat media sendiri
- 

**III. Materi : Wawasan**  
**Alokasi waktu : 1 jam**  
**Sub Materi : Era Dunia Tanpa Kertas**

---

Tujuan Instruksional :

1. Peserta dapat memahami bidang usaha dunia tanpa kertas
  2. Peserta dapat memahami keberadaan LTMI di lalu lintas dunia usaha masa depan
- 

Pokok Bahasan / sub pokok bahasan :

1. Bidang Usaha Dunia Tanpa Kertas
    - 1.1 Bidang Usaha – usaha masa depan
    - 1.2 Era digital dan perdagangan pasar global ; AFTA dan semacamnya
    - 1.3 Epidemii internet & E - commerce
  
  2. Keberadaan LTMI di lalu lintas dunia usaha masa depan
    - 2.1. LTMI di era digital
    - 2.2. Kesiapan SDM kader HMI
- 

Target :

1. Peserta dapat pengembangan wawasan high technology
  2. Peserta dapat melihat celah bidang usaha masa depan
  3. Peserta dapat mengoreksi SDM personal masing-masing setelah melihat ketertinggalan SDM Indonesia
- 

Referensi :

2. Pedoman Dasar Lembaga Teknologi Mahasiswa Islam
  3. Hasil kesepakatan Musyawarah Nasional II LTMI dan keberadaan Bakornas LTMI
  3. Literatur mengenai bidang usaha masa depan, internet dan e-commerce
-

## J. Sistem Pelaksanaan

Pelaksanaan LAKSUS II ini digelar dengan me-mix sistem teknik pengkaderan seperti halnya Intermediate Training HMI / LK II HMI, dengan menyisipkan *outbond second/third level methode* mengenai kerja sama internal personal dalam team work, antar team work dan kompetisi positif antar personal dan tim dan daya manajerial setiap peserta. Termasuk dalam merancang sebuah aktivitas.

Dalam pelaksanaannya, penyisipan metode outbond untuk menggembleng setiap personal anggota LTMI untuk melihat daya kepemimpinan dan menejerial personal, team worknya dan mendapat proyeksi ke depan kinerja ber-LTMI nantinya.

Penyelenggaraan boleh dengan 2 cara ; yaitu sesi materi secara keseluruhan dan materi alam bebas dari outbond dilaksanakan setelahnya (metode game dari outbond digelarsisipkan dalam pemanfaatan sesi antar waktu materi ke istirahat, materi ke materi). Atau sesi materi secara keseluruhan dan materi outbond terlepas sama sekali di lain waktu dan lain ruang serta situasi.

Seyogyanya, materi diberikan dengan berpegang atas kebijakan – kebijakan dari Steering Committee masing-masing. Kebijakan berupa, kebijakan atas kondisional peserta yang agak lemah, scheduling panitia mengenai keseluruhan waktu pelaksanaan, materi, level pelaksanaan metode outbond yang diterapkan. Semuanya diserahkan pada pelaksanaan di LTMI masing-masing.

Namun, kebijakan terhadap waktu antar sesi sudah diperketat dibanding LAKSUS I LTMI, dan tekanan psikis boleh diterapkan. Aturan main tekanan psikis ditekankan pada pola menejerial dan pola kepemimpinan atas anggota dalam team worknya dan stimulan kerjasama dengan team lainnya. Jika cara I dilaksanakan berarti tekanan psikis dan penempaan mental boleh ditinggikan levelnya dengan penyisipan di setiap kondisi yang memungkinkan. Penyerangan psikis dan konflik, langsung pada setiap kesalahan yang dibuat peserta dan peserta diperhadapkan pada pengantar kondisi terburuk jika berhadapan pada kondisi ber-LTMI.

Jika pada pelaksanaan mendapat kendala, tekankan penjelasan pada peserta bahwa itulah bagian dari outbond mental. Peserta diarahkan pada penajaman kekompakan kerja tim dan penilaian daya inovasi dari output materi serta daya interaksi antar tim kerja lainnya.

Steering committee diharuskan melaksanakan screaning / penjajakan awal kepada peserta sebelum sesi materi secara keseluruhan dimulai. Penekanan kepada peserta berada pada koridor mentalitas berorganisasi, pengalaman organisasi peserta sebelumnya, pandangan masa depan pengembangan daerah tempat tinggalnya, bagaimana menghadapi konflik, mentalitas membela nama organisasi dan bagaimana inovasi memajukan LTMI ke depan.

Pada sesi diskusi lilin, setiap team work yang telah terbagi didampingi 1 – 3 tutor yang boleh dari senior LTMI (pengurus senior) ataukah SC setempat. Peserta diarahkan pada pengungkapan kegelisahannya saat materi berlangsung, kendala psikis mereka dalam berorganisasi, atau hal –hal lainnya dan diarahkan dengan penjelasan – penjelasan yang diupayakan dapat memuaskan keingintahuan peserta. Sesi diskusi lilin boleh diletakkan pada sesi hari kedua ataupun ketiga.

Pemutaran film bagi SC dengan judul : Remember The Titans, sebagai pola rujukan untuk penerapan metode outbond.

Juklak berikut ini hanya sekedar pengantar sample ;

### A. Hari I

Waktu	Materi	Pemateri
08.00 – 10.00	Pembukaan	
10.00 - 10.30	Orientasi LAKSUS II LTMI dan pengenalan SC	Materi boleh dipilih menjadi sebuah stadium general
10.30 – 12.00	Fungsi dan peranan teknolog, ilmuwan muslim..... Ishoma Membuat team work yang unggul	
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.00	Teknik penyusunan program & anggaran	
15.00 – 16.00	Ishoma	
16.00 – 18.00	Ekonomi makro, mikro dan stabilitas monoter Game / diskusi	
18.00 – 19.30		
19.30 – 21.00		
21.00 – 22.00		

Hari II		
Waktu	Materi	Pemateri
08.00 – 10.00	Strategi pengembangan Iptek di Indonesia.....	
10.00 - 10.30	Teknik penyelenggaraan forum-forum ilmiah Pengorganisasian masyarakat Ishoma	
10.30 – 12.00	Network Planning	
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.00	Perencanaan Proyek dan studi kelayakan	
15.00 – 16.00	Ishoma	
16.00 – 18.00	Game + bahas hasil penugasan materi sebelumnya Tata administrasi dan manajemen LTMI	
18.00 – 19.30		
19.30 – 21.00		
21.00 – 22.00		

Hari III		
Waktu	Materi	Pemateri
08.00 – 10.00	TQM	
10.00 – 12.00	Manajemen konflik	
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 15.00	Analisis media	
15.00 – 16.00	Ishoma	
16.00 – 18.00	Kepemimpinan situasional	
18.00 – 19.30	Ishoma	
19.30 – 21.30	Pointer penting bidang usaha masa depan..... diskusi	
21.30 – 22.30	Istirahat	
22.30 – 01.30	Diskusi lilin + Penutupan	
01.30 – 04.00		

B. Hari I		
Waktu	Materi	Pemateri
17.00 – 17.20	Pembukaan & Registrasi Peserta	
17.20 - 17.45	Orientasi Up Grading LTMI, pengenalan SC, Team Outbond	
17.45 – 19.00	Ishoma	
19.00 – 21.00	Berpikir Kreatif Inovatif & Budaya Organisasi Membuat Team Work Yang Unggul	
21.00 – 23.00	Prosesi Nyawa Di Tangan Tuhan	
23.00 – 05.00		

Hari II		
Waktu	Materi	Pemateri
05.00 – 05.30	Reinkarnasi Hati	
05.30 - 06.00	Bela Diri Praktis	
06.00 – 07.00	Benah Personal	
07.00 – 07.30	Registrasi Peserta	
07.30 – 08.30	Game	
08.00 – 10.00	Model Kepemimpinan Organisasi Ilmiah Profesi Total Quality Manajemen ( TQM )	
10.00 – 12.00	Ishoma	
12.00 – 13.00	Metodologi Penelitian & Reporting	
13.00 – 15.00	Ishoma	
15.00 – 16.00	Ekonomi & kewirausahaan	
16.00 – 17.45	Ishoma	
17.45 – 19.00	Kepemimpinan Situasional	
19.00 – 21.00	Diskusi Strategi Pengembangan Iptek di Indonesia & Problematika <sup>1)</sup>	
21.00 – 23.00		
23.00 – 01.00	Ekonomi Macro, micro dan Stabilitas Moneter Indonesia Prosesi Nyawa Di Tangan Tuhan	
01.00 – 05.00		

Hari III

Waktu	Materi	Pemateri
05.00 – 05.30	Reinkarnasi Hati	
05.30 - 06.00	Bela Diri Praktis	
06.00 – 07.00	Benah Personal	
07.00 – 07.30	Registrasi Peserta	
07.30 – 08.30	Game	
08.00 – 10.00	Teknik Penyusunan Program dan Anggaran Program kemitraan & Model Pengabdian Masyarakat versi LTMI	
10.00 – 12.00	Ishoma	
12.00 – 13.00	Analisis Laporan Keuangan	
13.00 – 15.00	Ishoma	
15.00 – 16.00	Pengantar Kehumasan & Analisis Media	
16.00 – 17.45	Ishoma Teknik Penyelenggaraan Forum-Forum Ilmiah	
17.45 – 19.00	Studi Kelayakan Proyek	
19.00 – 21.00	Research, Development & Engineering Pedoman Lembaga Pengembangan Profesi dan Kewirausahaan : GBHL & Peran Bakornas LTMI	
21.00 – 22.00	Leadership & Manajemen LTMI & Peran Penting	
22.00 – 23.00	Diskusi Lilin	
23.00 – 01.00		
01.00 – 01.30		
01.30 - selesai		

\*) Peran terpenting ; menyiapkan Sumber Daya Manusia Menjelang era Pasar Bebas

BROWSE

BROWSE ALL

VIDEO

Used: 10% of 50MB. [buy more](#)

« **pedoman-ltmi.pdf** — [Edit](#)

[Back](#)

**pedoman-ltmi.pdf**

- Link to:
- File
  - Page
  - None

